

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pelaksanaan Program Literasi Numerasi terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Fantasha Banjarbaru, dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari anak, khususnya pada kelompok B (usia 5-6 tahun). Program ini diterapkan melalui pendekatan bermain sambil belajar, penggunaan media konkret, serta aktivitas numerasi yang kontekstual dengan kehidupan anak. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulus, bimbingan, dan penguatan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing anak. Secara keseluruhan, Program Literasi Numerasi memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini dan layak untuk terus dikembangkan sebagai bagian dari pembelajaran PAUD yang bermakna.

Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam mengenal dan menyebutkan angka, mencocokkan simbol angka dengan jumlah benda, mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran, memahami pola sederhana, serta menyelesaikan permasalahan sederhana dalam kegiatan bermain. Program literasi numerasi membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir logis, berpikir simbolik, dan pemecahan masalah secara bertahap dan alami.

Perencanaan program dituangkan dalam Modul Ajar yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia 5-6 tahun. Program literasi numerasi

dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran berbasis bermain dengan memanfaatkan media konkret seperti lego balok, puzzle angka, kartu angka, jurnal, dan buku cerita, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Pendidik (Guru)
 - a) Mengintegrasikan kegiatan literasi numerasi secara konsisten dalam setiap kegiatan pembelajaran, tidak hanya terbatas pada mata pelajaran matematika, tetapi juga dalam tema-tema lain.
 - b) Menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif, konkret, dan berbasis permainan untuk memfasilitasi anak mencapai pemahaman konsep numerik yang mendalam dan menyenangkan.
Melakukan asesmen diagnostik dan formatif secara berkala untuk memantau perkembangan kognitif spesifik setiap anak sehingga intervensi dapat diberikan secara personal dan tepat sasaran.
2. Bagi Kepala Sekolah dan Lembaga TK Fantasha Banjarbaru
 - a) Menjadikan Program Literasi Numerasi sebagai program unggulan atau program wajib yang terstruktur dan dievaluasi secara periodik untuk menjamin kualitas pelaksanaannya.
 - b) Menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan numerasi, seperti alat peraga edukatif, buku cerita bergambar yang mengandung unsur angka, dan ruang belajar yang fleksibel.

- c) Memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan yang fokus pada strategi dan teknik inovatif dalam pengajaran literasi dan numerasi anak usia dini.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a) Melakukan penelitian serupa dengan durasi intervensi yang lebih panjang untuk mengamati dampak jangka panjang (*long-term effect*) Program Literasi Numerasi terhadap perkembangan kognitif anak.
 - b) Penelitian berikutnya dapat berfokus pada pelaksanaan literasi numerasi terhadap aspek perkembangan anak lainnya, seperti perkembangan bahasa, sosial-emosional, atau kreativitas.